

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, dalam bentuk simpanan dan kredit dan atau dalam bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat<sup>1</sup>. Peranan yang melekat pada bank sebagai perwujudan dari kegiatan usaha dibidang keuangan. Oleh karna itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uangan yang merupakan alat pelancar dalam terjadinya perdagangan yang utama. Secara umum bank memiliki fungsi sebagai penyalur dana bank, jasa perbankan dan penghimpun dana. Dalam penghimpun dana terdiri dari titipan (*wadiah*) dan inventasi (*mudharabah*).

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uangn yang mengoprasianya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Bank syariah adalah bank yang beroperasi mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.<sup>2</sup>

Menabung adalah tindakan yang diajarkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat secara tidak langsung memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok lebih baik. Seperti dalam Surat An-Nisa ayat 9.

---

<sup>1</sup> Gita Danupratama, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat. 2013), 31.

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 1.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَخُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا  
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (An-Nisa:4:9).<sup>3</sup>

Pada bank syariah menabung adalah salah satu produk yang paling diminati oleh nasabah atau calon nasabah. Bank syariah memiliki produk tabungan yang menggunakan dua akad yaitu akad wadiah dan mudharabah. Persaingan dunia perbankan sangat kompetif, maka dari itu bank syariah berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja, pendapatan dan produknya melalui berbagai cara, salah satunya cara yang dilakukan bank syariah adalah dengan membuka tabungan wadiah yang mana tabungan tersebut nasabah tidak dikenakan biaya administrasi dan tabungan mudharabah yang mana nasabahnya dapat menginvestasikan dananya di bank syariah dengan sistem pembagian hasil yang beroperasinya berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits.

Di kota Majalengka terdapat beberapa bank syariah, dan salah satunya adalah BSI yang merupakan konversi atau bagian dari BRI Konvensional. Pada BSI memiliki beberapa produk tabungan yang menggunakan dua akad yaitu wadiah dan mudharabah. Penerapan pada tabungan yang menggunakan akad wadiah dibagi menjadi 2 yaitu wadiah *yad dhamanah* dan wadiah *amanah*. Pada wadiah *yad dhamanah* ditetapkan pada rekening giro yang mana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab penuh atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkannya. Sedangkan pada wadiah *amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Pada prinsip mudharabah nasabah atau deposan bertindak sebagai pemilik modal dan bank sebagai pengelola dana, dimana bank selaku pengelola dana bisa melakukan

<sup>3</sup> Q.S. An-Nisa [4]: 9

pembiayaan dengan menggunakan dana yang tersimpan, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi pada nasabah pembiayaan.<sup>4</sup>

Data kuantitatif Triwulan Bank BSI dari Tabungan Wadi'ah dan Mudharabah.

Berikut ini data simpanan *wadi'ah* yang terdiri dari tabungan *wadi'ah* di Bank BSI yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Simpanan *Wadi'ah* (Dalam Jutaan Rupiah)**

TAHUN	TRIWULAN	SIMPANAN <i>WADI'AH</i>
2016	1	2.384.290
	2	2.584.877
	3	2.719.316
	4	3.151.441
2017	1	3.149.011
	2	3.518.586
	3	3.598.283
	4	3.920.572
2018	1	4.405.888
	2	4.464.362
	3	4.569.377

<sup>4</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

	4	4.654.760
--	---	-----------

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017

Data di atas menunjukkan bahwa data simpanan Wadi'ah pada tahun 2013-2015 setiap triwulannya cenderung mengalami kenaikan. Angka terendah yakni 2.384.290 (dalam jutaan rupiah) terjadi pada triwulan pertama tahun 2013. Sedangkan angka tertinggi yakni mencapai 4.654.760 (dalam jutaan rupiah) pada triwulan keempat tahun 2015.

Berikut ini data simpanan Mudharabah yang terdiri dari tabungan Mudharabah di Bank BSI yang di jelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2.**

**Simpanan Mudharabah (Dalam Jutaan Rupiah)**

TAHUN	TRIWULAN	SIMPANAN MUDHARABAH
2016	1	10.679.891
	2	11.247.293
	3	11.205.563
	4	11.198.271
2017	1	10.841.968
	2	11.598.019
	3	11.896.222
	4	13.026.816
2018	1	13.156.143
	2	12.846.095

	3	14.294.266
	4	15.468.898

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah simpanan Mudharabah dari tahun 2013-2015 cenderung mengalami kenaikan. Angka terendah yakni 10.679.891 (dalam jutaan rupiah) pada triwulan pertama tahun 2013. Sedangkan angka tertinggi mencapai 15.468.898 (dalam jutaan rupiah) pada triwulan keempat tahun 2015.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas banyaknya minat nasabah terhadap produk tabungan maka Peneliti tertarik untuk mengkaji atau meneliti tentang minat nasabah terhadap produk tabungan bank syariah dengan judul skripsi "FAKTOR PERSEPSI MASYARAKAT YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP TABUNGAN WADIAH DAN MUDHARABAH (Studi kasus BSI KCP Majalengka). Penelitian ini dilakukan di BSI karena BSI salah satu Bank pemerintah yang sudah memiliki kantor cabang di seluruh Indonesia bahkan sampai ke pelosok atau pedalaman Indonesia. BSI adalah bank yang memberikan keringanan kepada calon nasabah untuk menjadi nasabahnya.

## B. Rumusan Masalah

Setiap produk tabungan di Bank Syariah pasti memiliki perbedaanya, agar dapat dimaksimalkan keuntungannya bagi Bank dari produknya itu sendiri, untuk itu Bank harus mampu menganalisis kompetitif produk yang ada di Perbankan itu sendiri. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pendanaan dalam Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Majalengka?

2. Apakah yang menjadi faktor pendorong nasabah menggunakan produk Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah di BSI KCP Majalengka?
3. Apa kelebihan dan kekurangan produk Tabungan wadiah dan Tabungan Mudharabah di BSI KCP Majalengka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pendanaan dalam Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Majalengka.
2. Mengetahui faktor pendorong nasabah untuk menggunakan produk Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah di BSI KCP Majalengka.
3. Mengetahui kekurangan dan kelebihan produk Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah di BSI KCP Majalengka.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Aspek keilmuan (Teoritis)

Sebagai salah satu kajian ilmiah dalam bidang ekonomi khususnya untuk mengetahui secara mendalam tentang Perbankan Syariah yang berguna bagi mahasiswa dan para pelaku Perbankan Syariah.

2. Aspek Terapan (Praktis)

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau pertimbangan bagi praktisi Perbankan Syariah dalam memasarkan produknya, dalam hal ini mengenai tentang minat nasabah dengan produk tabungan bank syariah. Dan memberikan secara rinci kepada masyarakat agar lebih mengetahui tentang bank syariah dan produk bank syariah khususnya tabungan wadiah dan tabungan mudharabah.

## E. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, peneliti melakukan telaah pustaka dari beberapa kajian penelitian yang relevan baik berupa hasil penelitian, buku-buku, maupun jurnal ilmiah. Berikut beberapa kajian penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang peneliti ambil:

*Pertama*, Neng Kamarni, SE. M.Si Vol 3, No 1 (2012) dalam jurnal dengan judul **"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah Di Kota Padang"** dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam penelitian ini pengetahuan produk dan mekanisme bank syariah tidak berpengaruh secara signifikan dalam hubungan masyarakat dengan bank syariah. Maka masyarakat yang tidak mempunyai pengetahuan tentang produk dan mekanisme bank syariah mempunyai pengetahuan tentang produk dan mekanisme bank syariah mempunyai peluang yang rendah untuk berhubungan dengan bank syariah di bandingkan dengan masyarakat yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang produk dan mekanisme bank syariah.<sup>5</sup>

*Kedua*, Wiwin Khasanah (2015) dalam skripsi dengan judul **"Pengaruh Presepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri" (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis)**. Dari hasil penelitian ini persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Neng Kamarni, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang". *Jurnal*, Vol 3, No 1 (2012)

<sup>6</sup> Wiwin Khasanah, "Pengaruh Presepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri" (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga, 2015)

*Ketiga*, Ahmad Asyiqul Waroo (2015) dalam skripsi dengan judul **“Analisis Komperatif Produk Tabungan Antara Mudharabah Muthlaqah Dengan Wadiah Yad Dhamanah Di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Semarang”** dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analitis, hasil penelitan ini adalah kekurangan dan kelebihan kedua produk tabungan di BTN Syariah adalah keuntungan yang didapat tidak sama dan tidak dapat dipastikan secara jelas. Dikarenakan keuntungan bagi hasil dan bonus yang dijalankan tidak dapat diketahui dengan jelas. Serta terdapat faktor yang menyebabkan salah satunya dipilih oleh nasabah yaitu adanya faktor eksternal dan internal.<sup>7</sup>

*Keempat*, Muh Risky Adi Hirmawan (2015) dalam skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah” (Studi Kasus Di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta)**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner dengan mengambil sampel dari nasabah Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta. Pada hasil penelitian ini lokasi, pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi di bank syariah.<sup>8</sup>

Jadi, perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan di teliti oleh peneliti yaitu subjek dan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Sedangkan, penelitian ini akan meneliti tentang **“Faktor Peresepsi Masyarakat yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Tabungan Wadiah dan Mudhorobah” (Studi Kasus BSI KCP Majalengka)**. Dan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif.

---

<sup>7</sup> Ahmad Asyiqul Waroo, “Analisis Komperatif Produk Tabungan Antara Mudharabah Muthlaqah Dengan *Wadiah Yad Dhamanah* Di Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Semarang”, *skripsi* (semarang, 2015)

<sup>8</sup> Muh Risky Adi Hirmawan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah” (Studi Kasus Di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta).*skripsi*, (surakarta, 2015).

## F. Kerangka Penelitian

Skema 2.1 kerangka pemikiran



Dari kerangka di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Bank syariah untuk masyarakat memberi kemudahan dengan adanya produk-produk di dalam Bank Syariah sehingga masyarakat bisa mengambil tabungan diantaranya ada Wadiah dan Mudharabah yang disediakan oleh Bank Syariah. Namun tak heran jika didalam produk-produk tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan yaitu pihak bank bertanggung jawab lebih atas harta titipan dari produk tabungan wadiah sedangkan dari produk mudharabahnya bank hanya sebagai pengelola dana.

## G. Metodologi Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini, ada beberapa langkah yang akan ditempuh untuk menjawab permasalahan yang di tetapkan sejak lokasi penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validasi data dan teknik analisis data.

Berikut poin-poin tersebut akan dijelaskan dibawah ini :

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah BSI yang beralamatkan di Majalengka Berdiri sejak 17 November 2008 PT Bank BSI Tbk secara beroperasi dengan mengubah kegiatan usaha

yang semula beroperasi secara Konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.

- a. Visi : PT Bank Syariah Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.
- b. Misi : Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
- c. Struktur organisasi.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mewajibkan si peneliti terjun langsung ke dalam objek penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (natural setting) dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara redaksi data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>9</sup>

## 3. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan data yang di peroleh dari penelitian lapangan yaitu penelitian dengan data yang di peroleh dari penelitian langsung pada kegiatan di lapangan kerja penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian non doktrinal, yaitu menggunakan teori yang sudah ada kemudian dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi di lapangan.<sup>10</sup> penelitian ini di Desa Rajagaluh Kec Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

<sup>9</sup> Sugiyono, *memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 2.

<sup>10</sup> Supriadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (yogyakarta:UIN Press,2005), 34.

#### 4. Sumber Data

##### a. Data

Menurut *Webster's New World Dictionary*, data adalah *things know or assumed* yang berarti data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap diketahui, artinya sesuatu yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti).

Menurut cara memperolehnya, data di bedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

##### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti melalui narasumber yang tepat. Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung melalui analisis mendalam kepada pihak-pihak terkait. Yaitu Nasabah Sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Profil Informasi dalam Penelitian**

No	Nama Informan	Jenis kelamin		Keterangan
		L	P	
1	Mardiansyah	L		Nasabah Lama
2	Reli Leni		P	Nasabah Lama
3	Fitriani		P	Nasabah Baru
4	Muhamad Ridho	L		Nasabah Baru
5	Doni Harianto	L		Nasabah Baru
6	Risma Larita		P	Nasabah Baru

##### a. Informan Utama<sup>11</sup>

##### a) Mardiyansyah

Mardiyansyah berumur 33 tahun dengan pekerjaan karyawan swasta di perusahaan Matahai Group, sudah

<sup>11</sup> Wawancara, Bersama nasabah Bank Syariah Indonesia pada 15 Maret 2020

menikah. Pendidikan S1 pertanian. Mardiyansyah merupakan nasabah yang telah lama bergabung dengan Bank BSI.

**b) Reli Leni**

Ibu yang berusia 35 tahun ini sudah menikah dan telah memiliki 2 orang anak. Ibu kelahiran Jakarta, 22 Maret ini berada di Majalengka Jln Tonjong no 32 Majalengka. Jabatan ibu Reli adalah seorang *Manager Marketing* mikro yaitu pembiayaan di bawah 500 juta untuk usaha-usaha menengah ke atas.

**c) Fitriani**

Ibu Fitriani berusia 26 tahun dengan status sudah menikah memiliki 1 orang anak, pendidikan terakhir adalah lulusan SMK, seorang ibu rumah tangga dan memiliki sebuah toko. Alamat di jalan ahmad kusuma No1 Rt 03 Kecamatan Majalengka. Wanita berumur 26 tahun ini baru ingin bergabung dengan Bank BSI.

**d) Muhammad Ridho**

Muhammad berusia 20 tahun yang berasal dari tamatan SMA. Alamat tinggal Muhammad di jalan aryakiban. Dan belum bekerja setatus belum menikah. Peria berumur 20 tahun ini merupakan calon nasabah Bank BSI.

**e) Doni Harianto**

Bapak doni yang berusia 30 tahun yang bertempat tinggal di Majalengka. Bapak doni ini sudah menikah dan memiliki 2 orang anak. Dengan pendidikan terakhir SLTA, Bekerja sebagai satpol PP. Pria berumur 30 tahun ini merupakan calon nasabah Bank BSI.

**f) Risma Lalita**

Ibu risma berusia 36 tahun dan belum menikah. Pekerjaan adalah wiraswasta memiliki toko bangunan.

Pendidikan terakhir adalah S1 Ekonomi Universitas Indonesia. Ibu Risma merupakan nasabah yang baru bergabung dengan Bank BSI.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan. Data sekunder yang digunakan sebagai data pelengkap pada penelitian ini adalah data kepustakaan dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan Faktor Persepsi Masyarakat yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Tabungan Wadiah dan Mudhorobah.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik, cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu:

### a. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara membaca, mengutip bahan-bahan dari buku-buku serta sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### b. Studi Lapangan

#### 1) Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi menjadi kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu masalah. Observasi memungkinkan peneliti atau dapat pula melibatkan diri sendiri didalam situasi yang dilakukan dalam penelitian.<sup>12</sup> Dalam hal ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu

<sup>12</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1990), 165.

pengamatan langsung dan berupa tanya jawab kepada para nasabah Bank BSI Kcp Rajagaluh di Desa Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka,

### 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dalam maksud tertentu.<sup>13</sup> Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) secara mendalam terhadap terhadap responden (indeep interview) dan jawaban dari respondeen dicatata atau direkam dengan alat perekam.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen ini berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dokumentasi dari seseorang. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pengumpulan data dengan menggunakan media foto-foto yang bisa dijadikan rujukan.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam peneitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan bermacam-macam. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakuka dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilih dan memilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan yang dapat dipelajari dan yang perlu diceritakan kepada orang lain. Berikut komponen-komponen yang perlukan dalam analisis data:

- a. Analisis semua data yang tersedia dari berbagai sumber, baik wawancara, pengamatan, observasi dan lain-lain yang sudah

---

<sup>13</sup> Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 186.

dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto.

- b. Mengadakan reduksi data yaitu dengan melakukan abstraksi. Dimana abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap didalamnya.
- c. Menyusun data dalam satuan satuan, kemudian satuan-satuan tersebut dikategorisasikan pada langkah selanjutnya.<sup>14</sup>
- d. Tahap akhir dari Analisis data ini adalah membandingkan data satu dengan data yang lain, untuk mencari keakuratan data, mengadakan pemeriksaan keabsahahn data (triangulasi).

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian tindakan kelas ini, maka selanjutnya peneliti akan paparkan garis besar sistematikanya, yaitu pada bagian utama skripsi terdapat lima bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur review/ penelitian terdahulu, kerangka penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, bagian ini akan memaparkan mengenai tinjauan teoritis yang meliputi tentang: Faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan produk Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah di BSI KCP Majalengka, Faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah memilih produk Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah di BSI KCP Majalengka, Apa kelebihan dan kekurangan produk Tabungan wadiah dan Tabungan Mudharabah di BSI KCP Majalengka, meliputi penelitian dan kerangka berfikir pada Bank BSI KCP Majalengka.

---

<sup>14</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 186.

- BAB III OBJEK PENELITIAN**, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, tentang Prosedur Pendanaan, Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dan kelebihan kekurangan Terhadap Tabungan Wadiah dan Mudhorobah. Melalui tabungan BSI di Desa Rajagaluh Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, yang memuat tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, dan saran-saran. Pada bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

